

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, oleh karena itu kendaraan yang beroperasi di jalan adalah kendaraan yang memenuhi persyaratan laik jalan. Persyaratan laik jalan meliputi persyaratan teknis yang terdiri atas : susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan/atau penempelan kendaraan bermotor.

Pengecekan harian atau *rampcheck* sangat penting tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini awal apabila ada komponen-komponen kendaraan yang mengalami kerusakan agar dapat dilakukan perbaikan secepatnya dan tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah sehingga berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan di jalan raya. Dengan adanya *rampcheck* dapat mendukung persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan yang akan beroperasi.

Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta atau Perum PPD merupakan perusahaan milik pemerintah Indonesia yang bertindak sebagai salah satu operator transportasi umum bus yang melayani pengangkutan penumpang di wilayah DKI Jakarta dan Jabodetabek. Perum PPD memiliki beberapa SBU (*Strategic Bisnis Unit*) salah satunya adalah SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus. Pada tahun 2015 Perum PPD menerima Bantuan Bus dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat sebanyak 600 (enam ratus) bus produksi HINO. Bus merupakan jenis dari mobil bus yang mempunyai pengertian Kendaraan Bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 kilogram (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012

tentang Kendaraan). Penggunaan bus sebagai alat transportasi umum menjadi sorotan, karena dihadapkan dengan berbagai resiko kecelakaan. Salah satu penyebab kecelakaan ialah faktor teknis berupa kegagalan suatu fungsi pada suatu kendaraan. Contohnya ialah kecelakaan yang dialami oleh bus PPD yang menabrak 8 sepeda motor dan 3 mobil disekitar lampu merah Mampang dikarenakan rem blong ([www.covesia.com](http://www.covesia.com), diakses pada 9 Juni 2017 pada pukul 21.41).

Pemeriksaan armada bus yang dilakukan pada Perum PPD saat ini masih belum dioptimalkan. Pemeriksaan bus dilakukan ketika bus selesai beroperasi. Pemeriksaan yang dilakukan, hanya sebatas pemberitahuan kerusakan oleh pengemudi kepada petugas *checker* dan belum adanya pemeriksaan menyeluruh terhadap kondisi bus.

Armada bus PPD yang beroperasi harus memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus IbuKota Jakarta Nomor 33 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Layanan Angkutan Umum Transjakarta. Menurut data dari tim Transjakarta yang bertugas meginspeksi kendaraan di jalan, masih banyak ditemukan bus PPD yang mengalami kerusakan di jalan. Kerusakan tersebut mengakibatkan bus mendapatkan sanksi tidak boleh beroperasi sebelum bus tersebut layak beroperasi. Jumlah bus yang beroperasi dari bulan Februari hingga April 2017 selalu mengalami penurunan. Tercatat bus yang beroperasi pada bulan Februari sebesar 361 bus, pada bulan Maret sebesar 344 bus, dan pada bulan April sebesar 250 bus (sumber: data perum PPD 2017). Penurunan tersebut menandakan terjadi peningkatan kerusakan bus di jalan, yang sebelum bus beroperasi tidak diketahui dari pihak PPD. Penurunan tersebut diakibatkan oleh belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku pada perum PPD tentang pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi. Oleh karena itu perlu adanya standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan bus sebelum beroperasi. Selain itu, dalam proses pengecekan menggunakan *formulir checklist* manual, tidak ada pengawasan dalam melakukan pengecekan dan masih sering terjadi kesalahan dalam pengarsipan data kendaraan, yaitu: kehilangan data pengecekan, penulisan yang tidak jelas, data tidak terekam

dengan baik, distribusi data lama, dan data tidak transparan. Untuk itu perlu adanya pembaharuan media *formulir checklist* kendaraan agar dapat meminimalisir kesalahan tersebut.

Pesatnya perkembangan teknologi *informasi* menyebabkan kebutuhan akan *informasi* menjadi tidak terbatas. Sejalan dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses pada sesuatu cenderung meningkat, baik dari faktor pelayanan yang mencakup kecepatan, kerapian, keakuratan dan ketelitian maupun segala kemudahan lainnya. (Pandu, 2010 dalam Hisyam Muhammad, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul “**DESAIN SISTEM *DAILY PRE TRIP INSPECTION* PADA SBU PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN BUS PERUM PPD**”. Dimana pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini dilaksanakan di Perum PPD SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Ciputat. Tugas Akhir ini bertujuan agar bus yang beroperasi di jalan memenuhi kuota pengoperasian dan kelaikan jalan serta mengupayakan keselamatan transportasi darat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan bus masuk setelah beroperasi dan bus keluar sebelum beroperasi di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Perum PPD?
- b. Bagaimana memanfaatkan aplikasi android untuk pemeriksaan bus yang digunakan untuk mendukung kegiatan *daily pre trip inspection* di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Perum PPD?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Perum PPD, dengan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian dilakukan di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Perum PPD.

- b. Pembahasan difokuskan pada pemeriksaan bus masuk setelah beroperasi dan bus keluar sebelum beroperasi.
- c. Penelitian ini membahas tentang desain Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan bus masuk setelah beroperasi dan bus keluar beroperasi.
- d. Penelitian ini berfokus dalam memilih *form* pemeriksaan kelaikan bus yang diambil dari SK Dirjen Hubdat No.523 tahun 2015, PP 55 tahun 2012, *form* pemeriksaan HINO, dan *form* pemeriksaan PPD.
- e. Membahas tentang pemanfaatan perangkat android untuk mendukung kegiatan dalam pemeriksaan kendaraan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan bus masuk setelah beroperasi dan bus keluar sebelum beroperasi di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus Perum PPD.
- b. Menerapkan suatu perangkat pemeriksaan bus yang digunakan untuk melengkapi kegiatan *daily pre trip inspection* di SBU Pemeliharaan dan Perbaikan Bus.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu; manfaat bagi perusahaan, manfaat bagi PKTJ dan manfaat bagi pembaca. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai usulan untuk mempermudah kegiatan di bidang pengecekan (*rampcheck*) kendaraan dengan menggunakan aplikasi.

- b. Bagi PKTJ

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PKTJ untuk menambah kegiatan praktik pembelajaran taruna/i, sehingga hasil praktik taruna/i meningkat.

- c. Penelitian ini bagi pembaca agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi.

## 1.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Nunu (2015), Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah kendaraan pengangkut limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggabungkan lembar pemeriksaan lama sebagai dasar pembuatan lembar pemeriksaan kendaraan yang baru.

Pada penelitian Wardhani (2016), penulis memanfaatkan teknologi berbasis *web* dalam melakukan *daily pre trip inspection*. Tujuan dari penelitian ini adalah memudahkan distribusi data dan meningkatkan efisien waktu.

Pada penelitian Fendi (2016), penulis menggunakan visual basic 6 untuk pengoperasian aplikasi sistem informasi data hasil pemeriksaan kendaraan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah mobil tangki pengangkutan BBM.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, objek yang diteliti adalah armada bus. Untuk metode analisis data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan memilah lembar pemeriksaan armada bus sebelumnya yang sudah diterapkan dengan PP No.55 2012 Tentang Kendaraan, UU No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta SK Dirjen Hubdat No.523 2015 tentang Inspeksi Keselamatan Lalu lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum yang nantinya pemeriksaan manual menggunakan kertas akan digantikan dengan lembar pemeriksaan digital dengan memanfaatkan aplikasi android.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami hasil dari penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi studi literatur yang memberikan penjelasan tentang Landasan Teori, aspek legalitas maupun aspek-aspek pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari proses pengumpulan data, perolehan data dan lokasi penelitian serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang sangat penting yang memuat hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan-permasalahan yang diajukan, diteliti dan diamati. Termasuk didalamnya berupa saran-saran dan rekomendasi yang didasarkan dari hasil penelitian.